

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian Aspek-Aspek Metode Kodaly Pada Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta diawali dari penemuan prinsip dasar metode Kodaly yang secara alami diterapkan pada PSM UGM. Prinsip dasar yang pertama adalah pendidikan musik yang menjadi hak semua orang. Prinsip ini banyak ditemukan pada proses penerimaan calon anggota baru PSM UGM yang menggunakan sistem ujian dan kesempatan yang sama untuk anggota menjadi bagian dari BPH PSM UGM. Elitisme memang muncul pada pemilihan BPH PSM UGM sub bidang materi namun ditujukan untuk memberi tanggung jawab terhadap pejabat bidang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki oleh pejabat bidang tersebut. Pelatih menerapkan prinsip ini secara alami lewat pemilihan repertoar yang berkualitas, dan pendidikan musik dengan standar perkembangan yang terukur.

Prinsip kedua adalah pendidikan musik yang ekliktik. Pelatih menerapkan prinsip ini secara alami lewat pendidikan musik dimulai dengan bernyanyi, penggunaan *rhythm syllables* dan solmisasi dengan sistem *moveable do*. Prinsip ini banyak ditemukan pada pembekalan calon anggota baru PSM UGM serta pada sesi latihan PSM UGM.

Prinsip yang terakhir adalah pendidikan musik yang menumbuhkan kecintaan terhadap musik. Prinsip ini ditemukan pada upaya BPH PSM UGM untuk menciptakan iklim pendidikan musik yang dinikmati anggota dan terwujud lewat adanya berbagai bidang BPH PSM UGM yang melayani berbagai kebutuhan kegiatan musik anggota PSM UGM. Dalam latihan, Pelatih juga menerapkan prinsip ini secara alami lewat penciptaan suasana kelas yang nyaman bagi peserta didik.

B. Saran

Dari penelitian Aspek-Aspek Metode Kodaly Pada Paduan Suara Mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta disampaikan beberapa saran bagi PSM UGM yaitu untuk memberikan porsi lebih pada materi lagu paduan suara berbahasa Indonesia dan gubahan lagu-lagu daerah yang meskipun diikutsertakan dalam materi latihan, jumlahnya masih jauh dibawah jumlah materi lagu berbahasa asing. Saran kedua ialah untuk lebih memberikan ruang diskusi pada saat latihan untuk merangsang pemikiran kritis bagi peserta latihan seperti memberikan waktu untuk bertanya setelah sinopsi repertoar baru dijelaskan, atau pelatih menanyakan pada peserta latihan tentang kesulitan yang peserta latihan hadapi saat latihan.

Daftar Pustaka

- Choksy, Lois. (1981). *The Kodaly Method: Creating an Environment for Musical Learning*. New Jersey: Prentice-Hall.
- Herbert-Caesari, Edgar F. (1958). *The Science and Sensation of Vocal Tone, A School of Natural Vocal Mechanic*. London: J. M. Dent and Sons LTD.
- Houlahan, Micheal & Phillip Tacka. (2015). *Kodaly Today*. New York: Oxford University Press
- Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
- Jean, Ferris. (1988) *Music, Art of Lisenin*. Iowa: Wm. C. Brown Publisher.
- Prastowo. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- ABRSM. (2009). *Specimen Sight-Singing Test*. Oxford: OUP Oxford.
- Sitinjak, Linda. (2012). Thesis S2 Pascasarjana ISI Yogyakarta. *Eksistensi Transjender Sebagai Sebuah Identitas Sosial, Studi Kasus Pada Paduan Suara Transjender Vocalista Divina Semarang*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia
- Sitompul, Binsar. (1986). *Paduan Suara dan Pemimpinnya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Wade, David. (1996). Jurnal. *Approaches of Music Educators to Kodály-based Music Education in the Australian Context*. Victoria: Deakin University.